

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai sebuah satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh. Dalam pendekatan tersebut tidak dikenal adanya sampel, tetapi penelitian harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yaitu meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan

---

<sup>1</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

<sup>2</sup> Aharizna, *5 Jenis Metode Penelitian Kualitatif*. <http://pakarkomunikasi.com>, diakses tanggal 27 Januari 2019

kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di *home industry* keripik tempe di desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry* keripik tempe di desa Tanjungtani kecamatan Parmbon kabupaten Nganjuk.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini

---

<sup>3</sup> *Ibid* Lexy J Moelong, 121

<sup>4</sup> *Ibid*, 112

<sup>5</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi San Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), 42

biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>6</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

Adapun dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung persaingan yang terjadi dalam usaha *home industry* keripik tempe.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subyek penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini wawancara ditujukan pada *home industry* keripik tempe di desa Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk yaitu *home industry* Putra Tanjung, *home industry* Numa Tanjung, *home industry* Cahya Tanjung, *home industry* Rizki Tanjung, *home industry* UD Makmur Tanjung, karyawan, pengecer serta konsumen keripik tempe *home industry* tersebut.

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 134

<sup>8</sup> *Ibid*, 131

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan.<sup>11</sup>

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 178

<sup>11</sup> *Ibid*, 210

<sup>12</sup> *Ibid*, 211

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:<sup>13</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Lexy J Melong 175-178

membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian:<sup>14</sup>

1. Tahap pralapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penilitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahapan kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahapan analisis data
  - a. Reduksi data
  - b. Paparan data
  - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

---

<sup>14</sup> *Ibid*, 85-109